

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

RPJMD menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Ketungau Hulu dalam kurun waktu 5 (lima) tahunan. Renstra Kecamatan Ketungau Hulu merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan, yang disusun di bawah koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sintang.

Meningkatnya tuntutan masyarakat di era reformasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang bersih dan bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), mendorong pemerintah kecamatan untuk menyempurnakan manajemen dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik berbasis HAM (*good governance*), transparan dan akuntabel, atas pelaksanaan tugas dan mandat yang diberikan. Untuk melaksanakan tugas dan mandat, sangat diperlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain yang selaras agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

Di samping itu pelayanan prima menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh segenap jajaran pemerintah terutama di era keterbukaan sekarang ini. Pelayanan prima (*service excellence*) merupakan layanan oleh suatu unit organisasi untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat berdasarkan standar layanan publik. Pelayanan prima dimaksud harus direncanakan dan diselenggarakan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memenuhi sendi-sendi tata laksana layanan umum seperti kesederhanaan, kejelasan dan kepastian, keamanan, keterbukaan, efisien, ekonomis, keadilan dan ketepatan waktu.

Pelayanan prima yang diselenggarakan oleh Kecamatan Ketungau Hulu adalah memberikan pelayanan administrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta administrasi umum kepada seluruh aparatur di lingkungan Pemerintah Kecamatan Ketungau Hulu khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Untuk itulah komitmen yang kuat sangat diharapkan dari seluruh jajaran Aparatur Pemerintahan Kecamatan Ketungau Hulu agar secara terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan.

Semangat kompetisi, inovatif dan menguasai ilmu pengetahuan oleh seluruh jajaran Aparatur Pemerintahan Kecamatan Ketungau Hulu perlu dibina dan dikembangkan serta diberdayakan terutama dalam kaitan pemberian layanan prima dimaksud melalui penciptaan iklim organisasi yang terus menerus belajar.

Salah satu instrumen untuk dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan prima adalah perumusan perencanaan strategis. Dengan perumusan

perencanaan strategis yang dikomunikasikan kepada seluruh lapisan pegawai, maka diharapkan tantangan perubahan zaman dapat disikapi dengan arif dan bijak.

Perencanaan strategis Kecamatan Ketungau Hulu merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh komponen organisasi untuk diimplementasikan oleh seluruh jajarannya dalam rangka pencapaian visi dan misi. Perumusan rencana strategis tersebut mengikuti pola yang merupakan tahapan-tahapan kegiatan mulai dari yang paling ideal/kualitatif sampai dengan yang paling teknis dan kuantitatif. Tahapan-tahapan tersebut merupakan rangkaian yang memiliki hubungan saling keterkaitan untuk mencapai suatu tujuan bersama yang merupakan visi dan misi organisasi.

1.2 . Landasan hukum

Penyusunan Renstra Kantor Kecamatan Ketungau Hulu didasarkan pada peraturan perundang-undang yang berlaku, yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan , Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
10. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013 Nomor 5 , Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sintang (Lembaran Daerah kabupaten Sintang Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2016 Nomor 7);

1.3 Maksud dan tujuan

A. Maksud

Adapun maksud penyusunan Renstra Kecamatan Ketungau Hulu yaitu : Menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Sintang 2016-2021 menjadi visi, misi, tujuan, strategi, program dan kegiatan Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang 2016-2021 yang disertai indikator kinerja utama sebagai dasar pengendalian dan evaluasi.

B. Tujuan

1. Merumuskan suatu dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan bagi pimpinan, staf dan karyawan Kecamatan Ketungau Hulu dalam melaksanakan seluruh program dan kegiatan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sintang 2016-2021.

2. Membanagun kesepahaman, kesepakatan dan komitmen pimpinan, staf dan karyawan Kecamatan Ketungau Hulu dalaam meningkatkan kinerja organisasi; meningkatkan komunikasi dan interaksi antara pimpinan, staf dan karyawan Kecamatan Ketungau Hulu; serta mendorong terwujudnya tata pemerintahan yang baik.

1.4 Sistematika penulisan

Dalam penyusunan Renstra Kecamatan Ketungau Hulu Tahun 2016-2021, memuat susunan penulisan secara sistematis yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang
- 1.2. Landasan hukum
- 1.3. Maksud dan tujuan
- 1.4. Sistematika penulisan

BAB II GAMBARAN UMUM DAN PELAYANAN KECAMATAN KETUNGAU HULU

A. Gambaran Umum

- 2.1.1. Luas dan Letak wilayah
- 2.1.2. Keadaan Geografis
- 2.1.3. Keadaan Penduduk

B. Gambaran Pelayanan

- 2.2.1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja
- 2.2.2. Sumber Daya Kecamatan Ketungau Hulu
- 2.2.3. Kinerja pelayanan Kecamatan Ketungau Hulu
- 2.2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan
Kecamatan Ketungau Hulu

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Pelayanan Kecamatan Ketungau Hulu
- 3.2. Telaahan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
terpilih
- 3.3. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan
Strategis
- 3.4. Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN,

- 4.1. Visi dan Misi Kantor Kecamatan Ketungau Hulu
- 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan

Ketungau Hulu

4.3. Strategi dan Kebijakan.

BAB V RENCANA, PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF, ditampilkan dalam bentuk tabel.

BAB VI PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PELAYANAN KECAMATAN KETUNGAU HULU

2.1.1 LETAK DAN LUAS WILAYAH

Secara geografis Kecamatan Ketungau Hulu terletak di antara 0°91" LU – 1°05" LS dan 110° 50 " BT – 111 ' 20 " BT dengan batas administrasi sebelah utara berbatasan dengan Malaysia Timur,sebelah selatan dan timur dengan Kecamatan Ketungau Tengah dan sebelah barat dengan Kabupaten Sanggau. Sedangkan luas wilayah Kecamatan Ketungau Hulu adalah: 2.138,4 KM2 atau 9,88 persen dari luas luas wilayah Kabupaten Sintang, dengan perincian luas menurut desa adalah sebagai berikut :

TABEL 2.1
LUAS WILAYAH KECAMATAN KETUNGAU HULU

NO	DESA	LUAS AREA (KM2)	PERSENTASE THD LUAS KECAMATAN (%)
1	Sungai Seria	135,00	6,31
2	Sepiluk	158,00	7,39
3	SSebadak	86,00	4,02
4	Empura	65,60	3,07
5	Suak Medang	69,60	3,26
6	Nanga Bayan	102,00	4,77
7	Jasa	68,00	3,18
8	Senaning	47,00	2,20
9	Rasau	50,00	2,34
10	Sungai Bugau	95,00	4,44
11	.Nanga Bugau	122,00	5,71
12	Empunak Tapang Keladan	117,00	5,47
13	Sebetung Paluk	90,00	4,21
14	Muakan Petinggi	53,00	2,48
15	Nanga Sebawang	29,00	1,36
16	Sekaih	88,00	4,12
17	Bekuan Luyang	88,00	4,12
18	Sungai Pisau	44,00	2,06
19	Mungguk Entawak	64,50	3,02
20	Embaleh	44,00	2,06
21	Sebuluh	67,00	3,13
22	Riam sejawak	97,20	4,55
23	Engkeruh	63,00	2,95
24	Sungai kelik	45,00	2,10
25	Idai	91,00	4,26
26	Sungai mawang	51,50	2,41
27	Ujung Kempas	56,00	2,62
28	Neraci Jaya	38,00	1,78
29	Sejawak	22,00	1,03
		2.138,4	100.00

2.1.2 KEADAAN GEOGRAFIS

Jenis tanah di wilayah Kecamatan Ketungau Hulu terdiri dari tanah podsolit dan latasol. Sedangkan menurut ketinggian terdiri dari **152,878 Ha** Wilayah datar dan **60,938 Ha** merupakan wilayah bukit dan gunung. Perincian luas wilayah Kecamatan Ketungau Hulu menurut jenis tanah dan ketinggiannya adalah sebagai berikut :

TABEL 2.2
LUAS WILAYAH KECAMATAN KETUNGAU HULU
MENURUT JENIS TANAH DAN KETINGGIANNYA

NO	DESA	LUAS (KM2)	WILAYAH DATAR (KM2)	WILAYAH BUKIT DAN GUNUNG
1	Sungai Seria	22.600	14.951	7.649
2	Sepiluk	27.500	21.675	5.815
3	SSebadak	26.400	21.768	4.632
4	Empura	17.400	15.100	2.300
5	Suak Medang	26.700	18.010	8.690
6	Nanga Bayan	28.300	17.800	10.500
7	Jasa	19.300	11.200	8.100
8	Senaning	17.900	13.566	4.334
9	Rasau	27.720	18.808	8.912
10	Sungai Bugau	95.00	55.10	39.90
11	.Nanga Bugau	112.00	100.65	21.35
12	Empunak Tapang Keladan	117.00	92.20	24.80
13	Sebetung Paluk	90.00	56.61	33.39
14	Muakan Petinggi	53.00	34.98	18.02
15	Nanga Sebawang	29.00	19.58	9.43
16	Sekaih	80.00	54.00	26.00
17	Bekuan Luyang	88.00	66.70	21.30
18	Sungai Pisau	44.00	33.35	10.65
19	Mungguk Entawak	64.50	55.99	8.51
20	Embaleh	44.00	38.19	5.81
21	Sebuluh	67.00	45.43	21.57
22	Riam sejawak	97.20	65.90	31.30
23	Enkeruh	63.00	42.71	20.29
24	Sungai kelik	45.00	26.10	18.90

25	Idai	91.00	57.24	33.76
26	Sungai mawang	51.50	34.76	16.74
27	Ujung Kempas	56.00	46.20	9.80
28	Neraci Jaya	38.00	25.08	12.92
29	Sejawak	22.00	14.85	7.15
		2.138,20	1.509,86	628,34

2.1.3 KEADAAN PENDUDUK

Penduduk Kecamatan Ketungau Hulu berjumlah **20.678** jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki **10.632** jiwa dan penduduk perempuan **10.046** jiwa berdasarkan data Kecamatan Ketungau Hulu Tahun 2014

Data jumlah Kecamatan Ketungau Hulumenurut jenis kelamin dan golongan umur adalah sebagai berikut :

TABEL 2.3
PENDUDUK KECAMATAN KETUNGAU HULU
BERDASARKAN JENIS KELAMIN GOLONGAN UMUR

NO	DESA	LK	PR	JUMLAH	KK
1	2	3	4	5	6
1	Sungai Seria	906	698	1.604	
2	Sepiluk	653	482	1.135	
3	Sebadak	561	426	987	
4	Empura	394	387	781	
5	Suak Medang	287	283	570	
6	Nanga Bayan	526	520	1.046	
7	Jasa	353	268	621	
8	Senaning	679	638	1.318	
9	Rasau	158	150	308	
10	Sungai Bugau	545	575	1.120	
11	.Nanga Bugau	621	601	1.222	
12	Empunak Tapang Keladan	513	493	1.006	
13	Sebetung Paluk	405	393	798	
14	Muakan Petinggi	514	436	950	
15	Nanga Sebawang	272	229	501	
16	Sekaih	408	385	793	
17	Bekuan Luyang	617	545	1.162	

18	Sungai Pisau	268	269	537	
19	Mungguk Entawak	195	193	388	
20	Embaleh	162	130	292	
21	Sebuluh	175	156	331	
22	Riam sejawak	237	283	520	
23	Engkeruh	142	156	298	
24	Sungai kelik	291	184	475	
25	Idai	128	194	322	
26	Sungai mawang	230	285	515	
27	Ujung Kempas	224	263	487	
28	Neraci Jaya	173	133	306	
29	Sejawak	209	163	372	
		10.846	9.919	20.765	

2.2 SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA

2.2.1 Tugas, fungsi dan struktur organisasi

Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah, urusan sekretaariat umum, urusan ketetraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat, urusan ekonomi dan pembaangunan, kesejahteraan sosial masyarakat dan pelayanan umum yang berada di Kecamatan sesuai dengan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati kepada Camat.

**Nama-nama Camat yang pernah/masih Menjabat
di Kecamatan Ketungau Hulu
Tabel 2.2.1.1**

No	Nama	Periode
1	Ab. SYABDANSYAH	1956-1957
2	M. HARDIMAN	1957-1961
3	MARTINUS	1961-1964
4	BADARUDIN	1964-1966
5	KUSNAN	1966-1967
6	SAMAN SAMAD (Pjs)	1967-1968
7	ABDUL HAMID	168-1974
8	M. NAROEH	1974-1977
9	DJAMALUDIN,K.BA	1977-1984
10	M.TAMRIN	1984-1988
11	HERONIMUS.BA	1988-1990
12	JERY ERWIN,BA	1990-1993
13	YUNUS, B, BA (Pit)	1993-1993
14	SRIYANTO TOROH,BA	1993-1995
15	RHIO WHENDRY,S.Sos	1995-1998
16	AMAT,BA	1998-2003
17	MARTIN NANDUNG,S.Sos	2003-2008
18	GAMBANG,S.Sos	2009-SEKARANG

1. Tugas Pokok

A. Camat

Camat adalah Kepala Kecamatan yang mempunyai tugas memimpin, Membina, dan menyelenggarakan Pemerintahan, ketentraman, ketertiban dan pelayanan umum, kesejahteraan masyarakat, pembangunan, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat serta urusan kesekretariatan Kecamatan sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati kepada Camat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas camat mempunyai fungsi :

- a. Menetapkan program, rencana kegiatan dan anggaran Kecamatan
- b. Perumusan kebijakan dalam pembinaan penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Pemerintahan Desa/Kelurahan, ketentraman, ketertiban dan pelayanan umum, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat serta urusan kesekretariatan Kecamatan.
- c. Pengawasan dan pengendalian terhadap kebijakan Pemerintah Daerah yang diselenggarakan di Kecamatan.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan Kecamatan dan Pemerintahan Desa/Kelurahan, ketentraman, ketertiban dan pelayanan umum, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat serta urusan kesekretariatan Kecamatan.
- e. Pembinaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan
- f. Pelaksanaan tugas sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan Bupati kepada Camat.

B. Sekretariat Kecamatan

Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kecamatan di bidang Kesekretariatan yang meliputi urusan Umum dan Kepegawaian, Perlengkapan, Keuangan dan Program serta memberikan pelayanan teknis administrative kepada seluruh satuan organisasi Kecamatan.

Untuk melaksanakan tugasnya sekretariat Kecamatan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengelolaan urusan umum yang meliputi rumah tangga, surat menyurat, hubungan kemasyarakatan, dokumentasi/ kearsipan dan protokol serta pengelolaan urusan kepegawaian.
- b. Pelaksanaan pengelolaan urusan perlengkapan, yang meliputi urusan administrasi perlengkapan, pengadaan dan pemeliharaan serta inventarisasi perlengkapan rumah tangga Kecamatan.
- c. Pelaksanaan urusan administrasi keuangan dan perbendaharaan, yang meliputi penyusunan anggaran dan pertanggung jawaban keuangan Kecamatan.
- d. Penyusunan rencana, pengendalian dan mengevaluasi pelaksanaan ketatausahaan.
- e. Pelaksanaan koordinasi, penyusunan program kerja dan pelaporan.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan fungsinya struktur Sekretariat Kecamatan terdiri atas 3 Sub Bagian sebagai berikut :

1. **Sub Bagian Keuangan dan Program**, mempunyai tugas di bidang administrasi keuangan, pelaporan keuangan dan pengkoordinasian penyusunan program kerja kecamatan.
2. **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**, mempunyai tugas di bidang administrasi umum dan penataan surat-surat dinas serta pelayanan administrasi kepegawaian.
3. **Sub Bagian Perlengkapan**, mempunyai tugas di bidang penataan aset dan pemeliharaan perlengkapan.

C. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan tugas Kecamatan di bidang Pemerintahan yang meliputi urusan Pemerintahan Desa/Kelurahan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Untuk melaksanakan tugasnya seksi pemerintahan mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan
- b. Penyusunan rencana penyelenggaraan pembinaan di bidang Pemerintahan Kecamatan dan Pemerintahan Desa/Kelurahan.
- c. Penyusunan rencana penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil.
- d. Pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan, kependudukan dan pertanahan.
- e. Penyusunan rencana pelaksanaan pembinaan Desa dan Peningkatan pendapatan dan sumber daya pemerintah Desa.
- f. Pengelolaan administrasi pertanahan.
- g. Penyusunan rencana pelaksanaan pembinaan dan pengamanan asset Pemerintah Kecamatan dan asset kekayaan Desa/Kelurahan.
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai tugas dan fungsinya.

D. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat

Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kecamatan di bidang Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, Polisi Pamong Praja, Ketahanan Masyarakat Desa, serta mengkoordinasikan pembinaan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya seksi ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pelaporan urusan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.
- b. Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan serta pelayanan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.
- c. Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan polisi pamong praja
- d. Penyusunan program pelayanan perijinan diwilayah Kecamatan.

- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

E. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan dan mengkoordinasikan peningkatan perekonomian masyarakat dan penyusunan rencana pembangunan, penyediaan fasilitas sarana dan prasarana, pengendalian pembangunan dan pemeliharaan fasilitas umum.

Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program, pembinaan perekonomian dan distribusi.
- b. Penyusunan rencana, pemeliharaan sarana dan prasarana perekonomian masyarakat dan pembangunan masyarakat Desa.
- c. Pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan penyelenggaraan urusan peningkatan ekonomi masyarakat desa dan pembangunan desa.
- d. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan bidang penyusunan program perekonomian dan pembangunan.
- e. Penginventarisasian permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang penyusunan program perekonomian dan pembangunan di Kecamatan dan penyiapan bahan petunjuk pemecahan masalah
- f. Penyiapan bahan dalam rangka pembinaan koordinasi penyusunan program Kecamatan.
- g. Pengendalian, evaluasi dan monitoring bantuan pembangunan dan sarana prasarana Kecamatan.
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

F. Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kesejahteraan masyarakat, melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan sosial keluarga berencana dan pembinaan di bidang agama termasuk urusan Haji, Pendidikan dan Kebudayaan serta pembinaan di bidang kegiatan pemuda, olah raga, pemberdayaan masyarakat dan ketenaga kerjaan serta mengkoordinasikan penyelenggaraan pembinaan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya seksi kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program, pembinaan pelayanan dan bantuan sosial, pembinaan kepemudaan, pemberdayaan perempuan, pemuda dan olah raga serta pemberdayaan masyarakat.
- b. Penyusunan rencana pembinaan pelayanan dan bantuan sosial, pembinaan kepemudaan, peranan wanita, olah raga dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Penyusunan rencana pembinaan kehidupan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Penyusunan rencana dan pembinaan di bidang sumber daya Desa.
- e. Pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan penyelenggaraan urusan pemanfaatan teknologi tepat guna, dan sumber daya masyarakat Desa.
- f. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan urusan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

- g. Penginventarisasian permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan penyiapan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- h. Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka pembinaan usaha peningkatan mutu gizi makanan rakyat.
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

G. Seksi Pelayanan Umum

Seksi pelayanan umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan umum yang meliputi semua urusan pelayanan umum, kekayaan, inventarisasi Kecamatan, kebersihan sarana dan prasarana umum.

Dalam melaksanakan tugasnya seksi pelayanan umum mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan pelayanan dan inventarisasi kekayaan Kecamatan.
- b. Penyusunan rencana pembinaan penyelenggaraan urusan kebersihan, keindahan, pertamanan dan sanitasi lingkungan.
- c. Penyusunan rencana dan pembinaan penyelenggara urusan pelayanan perijinan.
- d. Penyusunan rencana dan pembinaan pelayanan umum.
- e. Penyusunan laporan penyelenggaraan urusan kekayaan dan inventaris Desa/ Kelurahan, kebersihan, perijinan dan fasilitas umum.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Pemerintah Kecamatan Kabupaten Sintang berdasarkan Peraturan Bupati Sintang Nomor 55 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Sintang dipimpin oleh seorang Camat dan membawahi :

- 1) Sekretaris Kecamatan;
 - 'a. Kasubbag Keuangan dan Program
 - 'b. Kasubbag Umum dan Kepagawaian
 - 'c. Kasubbag Perlengkapan
- 2) Kepala Seksi Pemerintahan;
- 3) Kepala Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan masyarakat;
- 4) Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
- 5) Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat;
- 6) Kepala Seksi Pelayanan Umum
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun Struktur Organisasi Kecamatan Ketungau Hulu dapat digambarkan sebagai berikut :

2.2.2 Sumber Daya Kecamatan Ketungau Hulu

Kecamatan Ketungau Hulu dalam pelaksanaan tugas didukung oleh personil kepegawaian yang berjumlah 17 orang PNS, dapat dilihat pada tabel berikut :

Dalam pelaksanaan tugasnya Kecamatan Ketungau Hulu juga didukung oleh sarana dan prasarana diantaranya :

No	Jenis barang	Jumlah /Unit	Kondisi
1	Bangunan/ gedung	1	Baik
2	Meja 1 Biro	1	Baik

3	Meja ½ biro	16	Baik
4	Meja komputer	1	Baik
5	Meja rapat	-	-
6	Meja tambahan	-	-
7	Kursi Sofa	-	-
8	Kursi Kerja	16	Baik
9	Kursi rapat	150	Baik
10	Kursi tamu	3	Baik
11	Filling kabinet	2	Baik
12	Lemari arsip	8	Baik
13	Rak arsip/ rak buku	1	Baik
14	Lemari besi	-	-
15	Audio vidio	-	-
16	AC	-	-
17	GPS	-	-
18	Portable computer	-	-
19	Monitor	1	Baik
20	Printer	10	Baik
21	Scanner	-	-
22	Note Book	9	Baik
23	Kendaraan roda dua	13	Baik
24	Kendaraan roda empat	-	-

Adapun pagu dalam APBD selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tahun	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
2017	772.833.900,00	1.608.995.626,00
2018	712.058.700,00	1.593.864.603,00
2019	557.000.000,00	1.496.523.693,50
2020		
2021		

2.2.3 Kinerja pelayanan Kecamatan Ketungau Hulu

Kecamatan Ketungau Hulu merupakan salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sintang dan berada di Perbatasan dengan Negara Malaysia Otonomi Daerah sesuai amanat UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, mengandung makna bahwa Daerah Otonom memiliki kewenangan untuk mengurus Rumah Tangganya sendiri, hal tersebut memberikan harapan sekaligus tantangan bagi Pemerintah Kecamatan Ketungau Hulu sebagai perangkat Daerah untuk melakukan perubahan secara signifikan dalam bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan sehingga dapat mewujudkan harapan masyarakat akan perubahan kearah yang lebih baik.

Berdasarkan acuan Kepmendagri No 158 Tahun 2004 tentang Pedoman Organisasi Kecamatan, Perda Nomor 211 Tahun 2002 tentang Pelimpahan wewenang yang dilimpahkan oleh Bupati kepada Camat beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh Kecamatan Ketungau Hulu adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pemerintahan

1. Terbitnya Rekomendasi, Legalisasi dan Pembinaan tertib Administrasi surat-surat bidang pertanahan dan surat lainnya yang menjadi urusan Pemerintah Kecamatan.

2. Terlaksananya Monitoring dan Pelayanan Administrasi Kependudukan seperti KTP, KK, Keterangan Pindah, Pengantar SKCK, Keterangan Lahir, Keterangan Mati dan Legalisasi surat-surat lainnya.
3. Terlaksananya Pembinaan Administrasi bagi perangkat Desa/ Kelurahan untuk 9 Desa dan 6 Kelurahan.
4. Terlaksananya Inventarisasi asset-asset fasilitas umum yang berada di wilayah Kecamatan Ketungau Hulu.

2. Bidang Pembangunan

1. Terlaksananya kegiatan Pembangunan di wilayah Kecamatan Ketungau Hulu.
2. Terlaksananya Pengawasan dan Pengendalian terhadap pelaksanaan Pembangunan di Wilayah Kecamatan Ketungau Hulu.
3. Terlaksananya Pembinaan guna meningkatkan keamanan dan ketertiban di wilayah Kecamatan Ketungau Hulu.
4. Terlaksananya Pemantauan dan pelaporan pelestarian lingkungan hidup di wilayah Kecamatan Ketungau Hulu.
5. Terbitnya Rekomendasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB).
6. Terbitnya Rekomendasi Surat Izin Tempat Usaha (SITU).

3. Bidang Kemasyarakatan

1. Terlaksananya Pendataan terhadap Organisasi Kemasyarakatan, Pemuda dan Olah Raga yang ada di wilayah Kecamatan Ketungau Hulu.
2. Terlaksananya Pembinaan Kerukunan Hidup antar umat beragama.
3. Terlaksananya Pengawasan dan Pengendalian pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Terlaksananya Pembinaan terhadap Pemberdayaan Perempuan, Kesehatan masyarakat dan lingkungan.
5. Terbitnya Rekomendasi Izin Penyelenggaraan Keramaian di Wilayah Kecamatan Ketungau Hulu.

2.2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Ketungau Hulu

Yang merupakan tantangan bagi Kecamatan Ketungau Hulu antara lain :

- Kondisi wilayah yang rawan banjir
- Buruknya infrastruktur jalan dan jembatan ke beberapa Desa
- Kondisi masyarakat yang heterogen
- Tingkat mobilitas penduduk tinggi
- Meningkatnya masalah sosial dan penyakit masyarakat
- Meningkatnya aktivitas masyarakat yang merusak lingkungan

Dan yang merupakan peluang bagi Kecamatan Ketungau Hulu antara lain :

- Mengembangkan program-program penguatan sumber daya manusia
- Melakukan diversifikasi program/ kegiatan
- Letak Kecamatan berada di daerah perbatasan dengan negara tetangga

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Kecamatan Ketungau Hulu

1. Seksi Pemerintahan
 - Terbatasnya jumlah SDM yang berkualitas
 - Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib administrasi surat-surat kepedudukan dan pertanahan
 - Permasalahan batas Desa dan Kelurahan berkaitan dengan Pemekaran Desa dan Kelurahan
2. Seksi Ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat
 - Kondisi masyarakat yang heterogen
 - Tingginya tingkat mobilitas penduduk
 - Tingginya aktifitas masyarakat yang merusak lingkungan
3. Seksi Ekonomi dan pembagunan
 - Belum terearisasinya Anggaran pembangunan Desa/ Kelurahan yang diusulkan melalui musrenbang
4. Seksi Kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat
 - Kondisi wilayah yang rawan banjir
 - Tingginya masalah sosial dan penyakit masyarakat
5. Seksi pelayanan umum
 - Belum terdatanya aset di Desa/ Kelurahan

3.2. Telaahan Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Visi Pembangunan Kabupaten Sintang periode 2016-2021 sebagai berikut :

” Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, sehat, maju, religius, dan sejahtera didukung penerapan tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih pada tahun 2021”

- **Cerdas**, adalah keadaan dimana masyarakat memiliki keunggulan intelektual yang berdaya bersaing tinggi, berberadapan, profesional serta berwawasan kedepan yang luas sehingga mau dan mampu berperan secara optimal dalam kehidupan sosial.
- **Sehat**, adalah keadaan dimana kondisi masyarakat, baik jasmaniah maupun rohaniah, dalam keadaan baik, dalam arti memiliki daya tahan hidup yang tinggi.
- **Maju**, adalah keadaan dimana masyarakat memliki kondisi fisik dan non fisik yang unggul, mandiri, dan berwawasan kedepan, luas dengan pemanfaatan segenap potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya buatan, yang dilandasi kearifan dalam pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan hidupdan tata ruang.

- **Relegius**, adalah keadaan dimana masyarakat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya.
- **Sejahtera**, adalah keadaan dimana kebutuhan masyarakat terpenuhi secara optimal, adil, dan merata.
- **Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih**, adalah keadaan dimana pemerintah daerah menerapkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan bertanggung jawab.

Dalam upaya mewujudkan visi Pembangunan Kabupaten Sintang 2016-2021 tersebut, misi pembangunan Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembangunan pendidikan berkualitas yang berakar pada budaya lokal.
2. Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat.
3. Mengoptimalkan penyediaan infrastruktur dasar guna pengembangan potensi ekonomi dan sumber daya daerah.
4. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sosial.
5. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Menata dan mengembangkan manajemen pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Tabel 3.1
Faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD terhadap pencapaian visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas,sehat, maju, religius, dan sejahtera didukung penerapan tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih pada tahun 2021				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Menata dan mengembangkan manajemen pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	Belum optimalnya manajemen pemerintahan yang sesuai prinsip tata kelola pemerintahan yang baik	Tenaga Ahli/ Spesialisasi	Peningkatan SDM Aparatur
	-Program pelayanan administrasi perkantoran	Belum optimalnya pelayanan administrasi perkantoran	Daya / instalasi listrik	Komitmen terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

	-Program peningkatan sarana dan prasarana	Belum memadainya tingkat pemenuhan sarana dan prasarana	Tingkat kelayakan sarana dan prasarana yg ada	Komitmen terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
	-Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Kurangnya skill/ keahlian aparatur	Kapasitas SDM	Komitmen terhadap pentingnya Diklat bagi aparatur
	-Program pelaksanaan wewenang pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati kepada Camat	Belum adanya pelimpahan yang tegas dan jelas	Belum adanya Perda atau Perbup Pelimpahan kewenangan dari Bupati kepada Camat	Segera dibuat Perbup Pelimpahan kewenangan

3.3. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

No	Rencana tata ruang wilayah terkait tugas dan fungsi Kecamatan Ketungau Hulu	Permasalahan pelayanan Kecamatan Ketungau Hulu	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Satuan wilayah pengembangan III (Sintang Raya) Pusat pemerintahan	Kurangnya skill/ keahlian aparatur	Kapasitas SDM	Mengikuti kegiatan pengembangan SDM aparatur
2	Pusat pelayanan sosial ekonomi dan jasa	Kurangnya kesadaran masyarakat	Kepemilikan surat-surat ijin usaha	Dukungan aturan yang tersedia
3	Pusat permukiman	Kurangnya kesadaran masyarakat	Kepemilikan surat-surat pertanahan dan IMB	Dukungan aturan yang tersedia

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Analisa faktor eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi peluang yang tersedia dan ancaman yang mungkin muncul dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Kecamatan Ketungau Hulu dalam lima tahun mendatang (2016-2021). Adapun peluang dan ancaman tersebut adalah :

a. Peluang

1. Mengembangkan program-program penguatan sumber daya manusia
2. Pengembangan program penguatan ekonomi kerakyatan
3. Melakukan diversifikasi program dan kegiatan
4. Letak Kecamatan yang strategis berada di pusat pemerintahan Kabupaten

b. Ancaman

1. Kondisi wilayah yang rawan banjir
2. Buruknya infrastruktur jalan poros dan jalan ke beberapa Desa
3. Kondisi masyarakat yang heterogen
4. Tingkat mobilitas penduduk tinggi
5. Meningkatnya masalah sosial dan penyakit masyarakat
6. Meningkatnya aktivitas masyarakat yang merusak lingkungan.

Dengan memperhatikan faktor eksternal seperti tersebut diatas, maka isu strategis Kecamatan Ketungau Hulu dalam lima tahun (2016-2021) mendatang adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kualitas sumber daya aparatur Kecamatan dan Desa
2. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pembangunan
3. Permasalahan batas Desa/ Kelurahan berkaitan dengan pemekaran Desa/ Kelurahan
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan kenyamanan, keindahan, ketentraman dan ketertiban lingkungan.
5. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya surat-surat pertanahan dan kepemilikan Surat IMB.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan misi Kecamatan Ketungau Hulu

1. Visi

Adapun perumusan Visi Kecamatan Ketungau Hulu adalah sebagai berikut :

**TERWUJUDNYA KECAMATAN YANG RESPONSIF DAN INOVATIF
DALAM MENCIPTAKAN MASYARAKAT YANG SEJAHTERA,
BERKUALITAS DAN DEMOKRATIS**

Guna pencapaian visi tersebut dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, Kecamatan Ketungau Hulu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcomes*).

Penjelasan Makna

Kecamatan Ketungau Hulu menyadari bahwa keberadaannya dapat memberikan sumbangsih yang berharga bagi Pemerintah Kabupaten Sintang khususnya dan masyarakat Ketungau Hulu pada umumnya. Untuk itu Kecamatan Ketungau Hulu mempunyai cita-cita luhur dalam melaksanakan tugas pengabdian di bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kehidupan kemasyarakatan dan penyelenggaraan koordinasi atas kegiatan pelaksanaan urusan-urusan yang menjadi tupoksinya.

Perkembangan Otonomi Daerah menuntut pelaksanaan kegiatan-kegiatan tugas pokok dan fungsi Pemerintah Kecamatan Ketungau Hulu secara lebih profesional, yaitu suatu kondisi yang didukung oleh sumber daya Aparatur yang memiliki kemampuan dan ketrampilan, bersedia meluangkan waktu untuk pekerjaannya serta mempunyai etika dalam melaksanakan tugasnya selaku pelayan masyarakat. Oleh karena itu, senantiasa akan berusaha menumbuhkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam melaksanakan tugas pokoknya dengan cara melakukan pengusulan pegawai untuk mengikuti pendidikan formal yang berkelanjutan, pelatihan, penataran, mengikut sertakan dalam berbagai seminar, *workshop* dan studi banding. Hal ini bermakna bahwa dalam menjalankan tugasnya, harus memiliki kapabilitas, berdisiplin pada pelaksanaan tugas, berorientasi pada pencapaian *outcomes* (hasil), dan memiliki integritas yang tinggi dalam rangka memberikan pelayanan prima. Kapabilitas merupakan hal yang sangat krusial bagi Sumber Daya Manusia Kecamatan Ketungau Hulu, mengingat perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat. Perubahan yang sangat cepat tersebut mustahil akan dapat direspon dengan baik apabila tidak ditunjang dengan adanya kapabilitas dari para pelaksana. Dengan kapabilitas yang tinggi, pegawai akan terpicu untuk bekerja dengan berorientasi pada hasil untuk selanjutnya meningkatkan integritas moral dan etika untuk berinteraksi kepada rekan sejawat, bawahan, atasan maupun dengan pihak-pihak di lingkungan aparatur Pemerintah Kabupaten Sintang dan masyarakat Kabupaten Sintang umumnya.

Kemudian daya tanggap yang tinggi ataupun kepekaan terhadap permasalahan yang terjadi serta kemampuan dalam menangkap aspirasi

masyarakat dan mampu berpikir ke depan adalah juga merupakan sikap yang perlu dimiliki oleh aparat pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

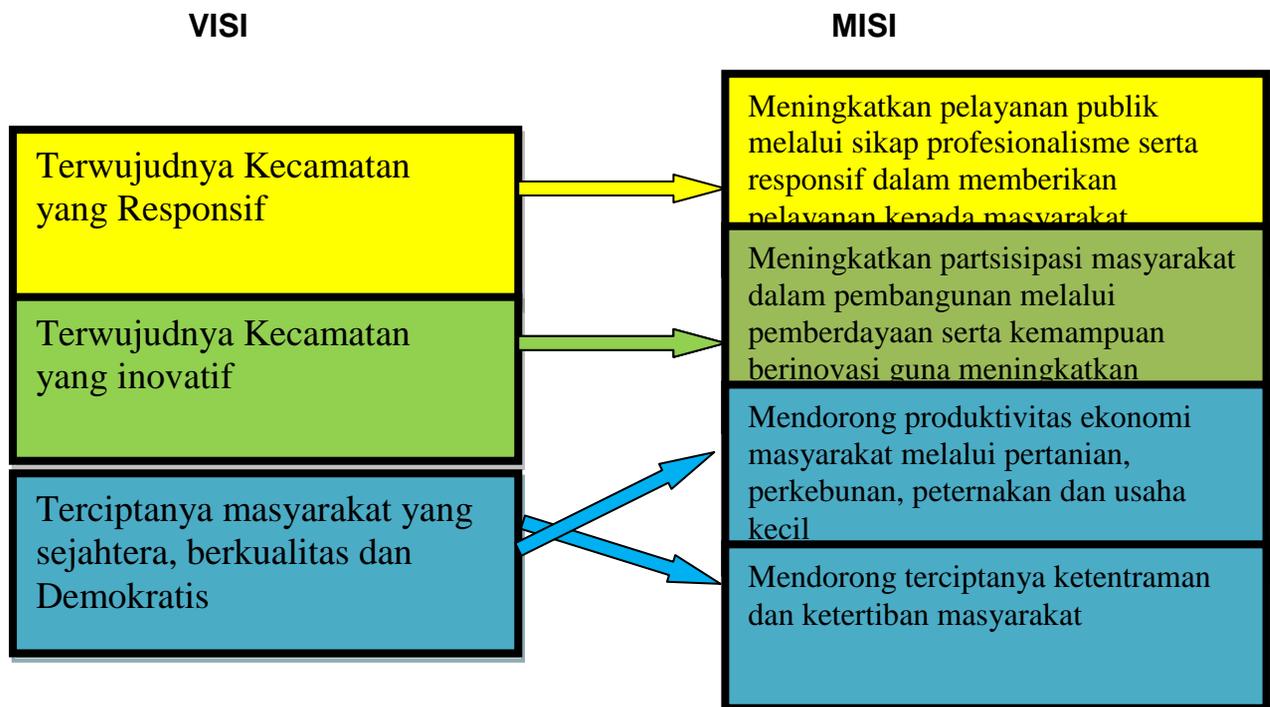
2. Misi

Misi adalah merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan Ketungau Hulu.

Adapun misi Kecamatan Ketungau Hulu sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan publik melalui sikap profesionalisme serta responsif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Penunjang tugas dan fungsi
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pemberdayaan serta kemampuan berinovasi guna meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan.
4. Mendorong produktivitas ekonomi masyarakat melalui pertanian, perkebunan, peternakan dan usaha kecil
5. Mendorong terciptanya ketentraman dan ketertiban masyarakat.

Adapun keterkaitan antara visi dan misi Kecamatan Ketungau Hulu adalah sebagai berikut :



4.2. Tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan Ketungau Hulu

a. Tujuan

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi, sehingga pencapaian target ini dapat merupakan ukuran kinerja faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi. Tujuan sifatnya lebih kongkrit daripada misi dan mengarah pada suatu titik terang pencapaian hasil. Dengan adanya pernyataan tujuan, maka akan jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa datang.

Dengan demikian, tujuan merupakan penjabaran secara lebih nyata dari perumusan visi dan misi yang unik dan idealistik.

Tujuan jangka panjang maupun jangka pendek yang ingin dicapai oleh Kecamatan Ketungau Hulu adalah :

1. Terlaksananya pelayanan yang mudah dan cepat
2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
3. Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam pembangunan
4. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
5. Terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat

b. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan. Sasaran merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategis Kecamatan Ketungau Hulu. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang namun dapat dicapai, orientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut maka Kecamatan Ketungau Hulu menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pelayanan Publik
2. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana dan prasarana pendukung tugas pokok dan fungsi
3. Pemerataan pembangunan fisik di semua wilayah
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
5. Menciptakan suasana yang kondusif

4.3. Strategi dan kebijakan

1. Strategi

Strategi peningkatan kualitas pelayanan adalah suatu strategi pembanguana yang terfokus pada upaya peningkatan pelayanan public dengan memperhatikan tuntutan dan dinamika masyarakat serta dengan tetap menerapkan azas, prinsip, standar dan pola penyelenggaraan pelayanan public yang baik. Strategi ini diarahkan untu mewujudkan kepuasan masyarakat terhadap layanan pemerintah daerah dalam suasana demokratisasi, desentralisasi dan otonomi daerah serta dengan menegakkan supremasi hukum dan HAM.

2. Kebijakan

Kebijakan adalah merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan petunjuk bagi setiap kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Kecamatan Ketungau Hulu adapun kebijakan yang ditetapkan untuk tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas SDM
2. Pengadaan sarana daan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
3. Peningkatan koordinasi
4. Peningkatan keterampilan
5. Peningkatan Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban

Tabel 4.1

Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan

Visi : Terwujudnya Kecamatan yang responsive dan inovatif dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera, berkualitas dan demokratis			
Misi 1: Meningkatkan pelayanan public melalui sikap profesionalisme serta responsif dalam memberikan pelayanan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Terlaksananya pelayanan yang mudah dan cepat	Meningkatnya pelayanan publik	Meningkatkan skill/ keahlian aparatur	Peningkatan kapasitas SDM
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi	dan kualitas sarana dan prasarana Meningkatnya jumlah prasarana pendukung tugas pokok dan fungsi	Menambah jumlah sarana dan prasarana pendukung tugas pokok dan fungsi	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
Misi 2 : Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pemberdayaan serta kemampuan berinovasi guna meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Pemerataan pembangunan fisik di semua wilayah	Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dalam pelaksanaan pembangunan	Peningkatan koordinasi
Misi 3 : Mendorong produktifitas ekonomi masyarakat melalui pertanian, perkebunan, peternakan dan usaha kecil			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan perekonomian masyarakat	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Sosialisasi, penyuluhan dan bimbingan	Peningkatan Pembinaan keterampilan
Misi 4 : Mendorong terciptanya ketentraman dan ketertiban masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat	Menciptakan suasana yang kondusif	Mengaktifkan siskamling	Peningkatan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Sebagai suatu dokumen perencanaan strategis, maka sebagai operasionalisasi strategi dan kebijakan akan tercantum dalam bentuk program dan kegiatan yang disertai dengan indikator-indikator kinerja antara lain :

- **Indikator kinerja output** : Sebagai landasan penilaian atas kemajuan suatu kegiatan apabila tolok ukur dikaitkan dengan sasaran kegiatan yang terdefinisi dengan baik dan terukur;
- **Indikator kinerja outcome** : Untuk menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin menyangkut kepentingan banyak pihak;
- **Indikator kinerja impact** : Memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat yang diperoleh dari hasil kegiatan.

Dengan memedomani indikator kinerja tersebut maka rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Kecamatan Ketungau Hulu dapat dilihat pada **tabel 5.1** dibawah ini ;

TABEL 5.1

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF
KANTOR CAMAT KETUNGAU HULU TAHUN 2016 - 2021

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi			
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra PD		
							target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			target	Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
Tujuan 1	Sasaran 1	tingkat kepuasan pegawai terhadap pelayanan, ketatausahaan kepegawainan dan keuangan		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																			
terlaksananya pelayanan yang mudah dan cepat	Meningkatnya pelayanan publik			1	Penyediaan jasa surat menyurat	tersedianya Perangkat, meterai dan benda pos lainnya	957.000	200 lbr	900.000	300 lbr	990.000	400 lbr	1.089.000	400 lbr	1.197.900	400 lbr	1.317.690	500 lbr	1.449.459	100%	6.944.049	sekretariat	
				2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3.600.000	12 bln	3.600.000	12 bln	3.960.000	12 bln	4.356.000	12 bln	4.791.600	12 bln	5.270.760	12 bln	5.797.836	100%	27.776.196	sekretariat	
				3	Penyediaan alat tulis kantor	tersedianya alat tulis kantor	21.629.400	21 jenis	23.424.240	22 jenis	25.766.664	22 jenis	28.343.330	22 jenis	31.177.663	22 jenis	34.295.430	22 jenis	37.724.973	100%	180.732.300	sekretariat	
		tingkat ketepatan penggunaan anggaran dan pelaporan keuangan		4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	tersedianya barang cetakan dan penggandaan	2.763.105	7.248 lbr 3 buku	2.740.560	8000 lbr 8 buku	3.014.616	8000 lbr 8 buku	3.316.078	8000 lbr 8 buku	3.647.695	8000 lbr 8 buku	4.012.454	8000 lbr 8 buku	4.413.699	100%	21.145.092	sekretariat	
				5	Penyediaan makanan dan minuman	tersedianya makanan dan minuman	34.243.300	354 BKS 345 BKS	14.766.000	600 BKS 600 BKS	16.242.600	600 BKS 600 BKS	17.866.860	600 BKS 600 BKS	19.653.546	600 BKS 600 BKS	21.618.901	600 BKS 600 BKS	23.780.791	100%	113.928.697	camat	
				6	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	meningkatnya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	75.760.000	5 kali 5 kali	49.900.000	7 kali 7 kali	54.890.000	7 kali 7 kali	60.379.000	7 kali 7 kali	66.416.900	7 kali 7 kali	73.058.590	7 kali 7 kali	80.364.449	100%	385.008.939	camat	
		tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan		7	Peringatan Hari Besar Nasional	meningkatnya Hari Besar Nasional	24.907.000	3 jenis 390 kotak 47 stel	35.150.000	3 jenis 390 kotak 47 stel	38.665.000	3 jenis 390 kotak 47 stel	42.591.500	3 jenis 390 kotak 47 stel	46.784.650	3 jenis 390 kotak 47 stel	51.463.115	3 jenis 390 kotak 47 stel	56.609.427	100%	271.203.692	camat	
				8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kebersihan Kantor	tersedianya jasa kebersihan kantor	1.486.950	12 jenis	4.771.200	12 jenis	5.248.320	12 jenis	5.773.152	12 jenis	6.350.467	12 jenis	6.985.514	12 jenis	7.694.065	100%	36.812.718	pelum	
				9	Rapat Koordinasi dan Pembinaan ke Dalam Daerah	meningkatnya koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	149.515.000	142 kali	248.330.000	142 kali	273.163.000	142 kali	300.479.300	142 kali	330.527.230	142 kali	363.579.953	142 kali	399.937.948	100%	1.916.017.493	camat	
				10	Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas	tersedianya Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas	14.799.600	600 liter 600 liter	10.956.000	600 liter 600 liter	12.051.600	600 liter 600 liter	13.256.760	600 liter 600 liter	14.582.436	600 liter 600 liter	16.040.680	600 liter 600 liter	17.644.748	100%	84.532.223	camat	
				11	Jasa Tenaga Pendukung Operasional Keamanan Perkantoran dan Jasa Administrasi Perkantoran	meningkatnya Operasional Keamanan Perkantoran dan Jasa Administrasi Perkantoran	-	12 bln 12 bln	40.800.000	12 bln 12 bln	44.880.000	12 bln 12 bln	49.368.000	12 bln 12 bln	54.304.800	12 bln 12 bln	59.735.280	12 bln 12 bln	65.708.808	100%	314.796.888	camat	

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Kecamatan Ketungau Hulu disusun sebagai wujud dukungan sistem administrasi negara yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efisien, efektif serta tanggap terhadap aspirasi pihak-pihak yang dilayani (perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Sintang dan masyarakat) dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Tujuan penyusunan rencana strategis SKPD adalah sebagai alat umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi dan misi.

Berhasilnya usaha-usaha pembangunan Kabupaten Sintang umumnya dan Kecamatan Ketungau Hulu khususnya, sangat tergantung pada partisipasi aktif seluruh masyarakat, adanya komitmen, semangat, tekad, kemauan, kemampuan dan etos kerja tinggi yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran, keterbukaan dalam melaksanakan berbagai bentuk program dan kegiatan yang telah dirumuskan sehingga hasil-hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat sebagai wujud dari peningkatan kesejahteraan. Dengan dirumuskan Rencana Strategis Kecamatan Ketungau Hulu, telah mengatur arah perkembangan organisasi untuk meraih keberhasilan dimasa datang, khususnya lima tahun kedepan.

Rencana Straregis merupakan proses berkelanjutan, artinya perlu dikaji secara terus menerus dan berkesinambungan.

1. Mengajukan Renstra Kecamatan Ketungau Hulu melalui Kepala Bappeda untuk memperoleh pengesahan Bupati Sintang
2. Melakukan pengembangan perencanaan strategik sesuai dengan perkembangan perubahan lingkungan strategis dan perencanaan strategik dilaksanakan dengan dukungan penuh dari pimpinan dan segenap jajaran Kecamatan Ketungau Hulu.
3. Melakukan komunikasi tentang visi dan misi yang terencana dan sistematis keseluruhan pegawai, sehingga adanya komitmen seluruh pegawai atas pelaksanaan tugas pokok dan lebih mengarah pada visi dan misi yang telah ditetapkan. Di samping itu, komunikasi juga perlu dilakukan kepada *stakeholders* (pengguna informasi), sehingga tercipta sistim umpan balik, dalam arti pelayanan prima yang diberikan dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pembangunan serta administrasi umum benar-benar bermanfaat bagi pengguna informasi. Pada akhirnya yang harus dilakukan adalah tindakan, karena untuk mendapat nilai penuh, niat atau Rencana Strategis Kecamatan Ketungau Hulu ini belum cukup. Apalagi, tanpa perbuatan, Rencana Strategis Kecamatan Ketungau Hulu ini hanya tinggal rencana tanpa dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Senaning, Mei 2016


CAMAT KETUNGAU HULU
KECAMATAN
KETUNGAU HULU
GAMBANG, S.Sos
PEMBINA TK.I
NIP.19591011 197910 1 002